

## PENYULUHAN AYO TETAP WASPADA VIRUS CORONA (COVID-19) PADA ANAK-ANAK DI SEKITAR PASAR 14 ILIR PALEMBANG

Irma Salamah<sup>1)\*</sup>, RD Kusumanto<sup>2)</sup>, Meli Gustina<sup>3)</sup>, City Ardhela Alisyah<sup>4)</sup>, & Jullia Fatriana Putri<sup>5)</sup>

<sup>1,3,4,5)</sup>Program Studi Teknik Telekomunikasi, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Sriwijaya

<sup>2)</sup> Program Studi Teknik Elektronika, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Sriwijaya

\*Corresponding author: [irma\\_salamah@polsri.ac.id](mailto:irma_salamah@polsri.ac.id)

### ABSTRAK

#### Informasi Artikel

Terima : 10/07/2021

Revisi : 15/11/2021

Disetujui : 17/12/2021

**Kata Kunci:** Anak-anak, Covid-19, Penyuluhan

Pemahaman yang baik mengenai Covid-19 sangat diperlukan bagi anak-anak, apalagi pada saat ini kasus Covid-19 pada anak-anak di Indonesia merupakan yang tertinggi di Asia Afrika. Hal tersebut menunjukkan bahwa sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman yang baik dan benar kepada anak-anak disekitar kita mengenai pandemi covid-19 ini. Dalam hal ini salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai Covid-19 pada anak-anak adalah dengan cara melakukan penyuluhan tetap waspada Covid-19 di daerah 14 ilir, Palembang. Lokasi tempat tinggal yang berdekatan dengan pasar kentut 14 Ilir, menjadi salah satu permasalahan, dikarenakan warga disekitar yang begitu rentan bertemu dengan orang banyak dan tentunya akan memperbesar kemungkinan penularan Covid-19. Cukup banyaknya anak-anak yang masih bermain diluar rumah juga menjadi permasalahan di lokasi ini. Kegiatan Penyuluhan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dari hasil penyuluhan yang dilakukan, ternyata masih banyak anak yang belum mengetahui dengan baik mengenai Covid-19, rata-rata mereka hanya mengetahui bahwa protokol kesehatan yang harus dilakukan selama pandemi Covid-19 hanya dengan memakai masker dan mencuci tangan. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat membantu mereka untuk mendapatkan pemahaman yang baik mengenai Covid-19 dan dapat membiasakan diri menerapkan protokol kesehatan secara langsung dengan gerakan 3M untuk mencegah penyebaran covid-19.

### PENDAHULUAN

Virus Corona atau COVID-19 saat ini menjadi masalah kesehatan yang serius dan memerlukan kewaspadaan yang tinggi. Banyak aktivitas yang

tertunda, mulai dari kegiatan sekolah, perkuliahan, maupun perkantoran. Semua aktivitas sehari-hari terpaksa harus diupayakan agar tetap efektif dan dilakukan di rumah karena perlunya

*Social distancing* agar virus corona tidak menyebar semakin luas. Dalam hal ini, banyak sekali anak-anak usia sekolah yang bingung dan belum memahami apa yang sebenarnya terjadi. Anggapan bahwa ini merupakan hari libur yang seharusnya menyenangkan dan bisa pergi kemana saja, tetapi pada kenyataannya mereka justru harus tetap berada di rumah dan tidak boleh keluar (Fadli 2020).

Ketidakpastian informasi mengenai covid-19 yang terjadi menyebabkan tak sedikit anak-anak yang memiliki pengetahuan yang minim mengenai covid-19 itu sendiri (Prasetyo dan Utama 2020). Mendidik pada dasarnya merupakan kewajiban orang tua, meskipun anak sudah berada pada usia prasekolah ataupun sekolah, pada jenjang pendidikan terendah sampai pendidikan tertinggi (Rohita 2021). Akan tetapi orang tua yang harusnya memiliki peran untuk menjelaskan kepada anak tersebut, tak jarang juga bingung untuk menyampaikannya dengan cara yang tepat, sehingga tak jarang memberikan persepsi yang salah mengenai covid-19 pada anak. Meskipun resiko kesehatan akibat infeksi COVID-19 pada anak lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua, akan tetapi terdapat 80 juta anak di Indonesia (sekitar 30 persen dari seluruh populasi) yang berpotensi mengalami dampak serius akibat beragam dampak sekunder yang timbul baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (UNICEF 2020).

Merujuk pada *Pandemic Talks* disebutkan bahwa dalam 2 bulan terakhir (Januari-februari 2021) di Indonesia, jika dilihat dari perspektif kelompok per usia, *growth* kasus covid-19 tertinggi terjadi pada anak-anak usia sekolah 6-18 tahun, kasus naik 83,1%. Sedangkan melansir data covid.go.id pada tanggal 7 januari hingga 6 Maret 2021, untuk balita 0-5 tahun kenaikan kasus covid-19 tercatat 79,7% dari

20.957 kasus menjadi 37.660 kasus. Sebelumnya, Ikatan Dokter Anak Indonesia juga menyebutkan bahwa, proporsi kematian anak akibat covid-19 dibandingkan seluruh kasus kematian di Indonesia hingga 29 November 2020 sebesar 3,2% dan hal ini merupakan tertinggi di Asia Afrika (Wandari 2021).

Hal tersebut menunjukkan bahwa sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman yang baik dan benar kepada anak-anak disekitar kita mengenai pandemi covid-19 ini. Sebagai insan perguruan tinggi yang memiliki kewajiban untuk menjalankan tri dharma perguruan tinggi yaitu salah satunya pengabdian kepada masyarakat, maka diadakan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan kepada anak-anak mengenai pandemi Covid-19 di salah satu daerah di kota Palembang yaitu di Sekitar Pasar Kentut RT 11 RW 03, 14 Ilir.

Lokasi tempat tinggal yang berdekatan dengan pasar yaitu pasar kentut 14 Ilir, menjadi salah satu permasalahan, dikarenakan warga disekitar yang begitu rentan bertemu dengan orang banyak dan tentunya akan memperbesar kemungkinan penularan Covid-19. Cukup banyaknya anak-anak diarea tersebut yang masih bermain diluar rumah yang mana tentunya belum memiliki pemahaman dan kesadaran yang baik tentang bahaya penyebaran covid-19 juga menjadi permasalahan di lokasi ini.

## **METODE KEGIATAN**

Program Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Kamis, 25 Maret 2021 Pukul 10.00 WIB s.d selesai. Adapun lokasi dari pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Jl. Pangeran Antasari Lorong Terusan Pasar, RT 11 RW 03, Kelurahan 14 Ilir, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Solusi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak

mengenai Covid-19 ini yaitu memberikan penyuluhan kepada anak-anak disekitar dengan cara memberikan informasi melalui gambar dan video animasi yang sederhana agar lebih mudah untuk dipahami. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi.

### **Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini, dilakukan pembuatan surat untuk mengadakan penyuluhan di Jl. Pangeran Antasari Lr. Terusan Pasar, yang ditujukan untuk Ketua RT setempat. Menyiapkan materi persentasi yang interaktif disertai dengan gambar dan video animasi. Menyiapkan kuisisioner yang akan diisi sebelum dan sesudah sosialisasi dilaksanakan, dimana kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami mengenai Covid-19, dan terakhir menyiapkan masker untuk dibagikan ke warga setempat dan anak-anak yang mengikuti penyuluhan. Setelah itu diadakan juga survei lapangan, serta penyemprotan disinfektan di Balai Serbaguna sebagai tempat dilaksanakannya penyuluhan.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan mula-mula dilakukan koordinasi dan *bri-fieng*, kepada tim pelaksana serta RT setempat agar protokol kesehatan dapat tetap terjaga dengan baik pada saat penyuluhan dilakukan. Kemudian, dilaksanakan pengaturan tempat duduk agar anak-anak yang mengikuti penyuluhan tetap menjaga jarak antara satu dengan yang lainnya. Setelah itu, sebelum penyuluhan dimulai, dilakukan pengisian kuisisioner kepada anak-anak untuk melihat sudah sejauh mana mereka mengetahui tentang COVID-19. Penyuluhan dilaksanakan dengan menjelaskan secara lebih rinci kepada anak-anak mengenai apa itu virus corona, bagaimana bahaya virus corona dan bagaimana virus corona itu dapat

menyebarkan, memberikan pengarahan tentang upaya dari pencegahan virus corona ini sendiri. Sosialisasi ini dipermudah dengan menampilkan materi menggunakan gambar dan video animasi yang ditampilkan menggunakan laptop sehingga anak-anak sebagai peserta dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan, selain itu adanya tanya jawab membuat peserta lebih interaktif. Setelah dilaksanakannya penyuluhan dilakukan kembali pengisian kuisisioner, untuk melihat perbandingan sejauh mana pemahaman peserta mengenai covid-19.

### **Tahap Evaluasi**

Tahapan evaluasi ini dilakukan secara intensif oleh tim pengabdian dengan melakukan monitoring seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Tahap evaluasi ini juga merupakan proses menganalisa apakah dalam memberikan penyuluhan sudah cukup baik serta sudah sejauh mana pengaruh yang telah diberikan kepada peserta (khalayak sasaran).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan ini di ikuti oleh 21 anak yang berusia antara 6-13 tahun. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak sebagai peserta dapat memiliki pemahaman yang baik mengenai covid-19, serta dapat menjaga diri dengan menjalankan protokol kesehatan dengan benar.

Pada penyuluhan yang dilakukan ini, meliputi memberikan pemahaman mengenai apa itu Covid-19, bagaimana bahaya dan cara penularan Covid-19, serta bagaimana pencegahan dengan

tetap mematuhi protokol kesehatan.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh tim pengabdian

Selama proses pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di RT 11 RW 03 pasar Kentut 14 ilir, tidak ada hambatan yang membuat terhentinya program pengabdian. Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan selama penyuluhan berlangsung. Rangkaian kegiatan tersebut adalah memberikan informasi kepada anak-anak melalui gambar dan video animasi tentang Covid-19. Tujuan penggunaan gambar dan video animasi tentang Covid-19 dalam sosialisasi ini adalah agar mudah dipahami sehingga mudah diterapkan di kehidupan sehari-hari oleh anak-anak tersebut.

Gambar dan Video Animasi tersebut menjelaskan apa itu virus Covid-19, gejala, dan proses penularannya, serta bagaimana memutus rantai penyebaran Covid-19. Gerakan 3M (menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker) juga turut dijelaskan selama kegiatan penyuluhan. Selain itu, tata cara atau adab saat bersin atau batuk yang benar juga diajarkan kepada anak-anak yaitu dengan menutup mulut dengan siku bukan dengan tangan atau menggunakan tisu yang harus langsung dibuang pada kotak sampah.



Gambar 2. Menunjukkan cara mencuci tangan dengan disertai video animasi

Pada saat sebelum kegiatan penyuluhan didapatkan hasil bahwa beberapa anak masih belum mengetahui protokol kesehatan yang harus diterapkan selama pandemi Covid-19 seperti dengan melakukan gerakan 3M (menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker). Mereka juga masih belum mengetahui tentang jarak minimal yang diperlukan selama *Social Distancing* yaitu sekitar 1 meter, tata cara bersin dan batuk yang benar, serta pentingnya menggunakan masker ketika di luar rumah dan mencuci tangan sampai kesela-sela jari.



Gambar 3. Tanya jawab dan interaksi langsung dengan peserta

Berdasarkan kuisisioner yang diisi oleh anak-anak pada penyuluhan Covid-19, rata-rata mereka hanya mengetahui bahwa protokol kesehatan yang harus dilakukan selama pandemi Covid-19 yaitu hanya dengan memakai masker dan mencuci tangan. Mereka juga belum mengetahui tata cara yang benar untuk mencuci tangan. Oleh karena itu, pada saat kegiatan pengabdian ini

diuraikan lebih rinci lagi tentang protokol kesehatan serta mempraktikkan secara langsung tata cara mencuci tangan yang benar sampai kesela-sela jari. Penerapan gerakan 3M dipraktikkan secara langsung selama kegiatan sosialisasi yaitu dengan menjaga jarak tempat duduk minimal 1 meter, mencuci tangan sampai kesela-sela jari, dan memakai masker.

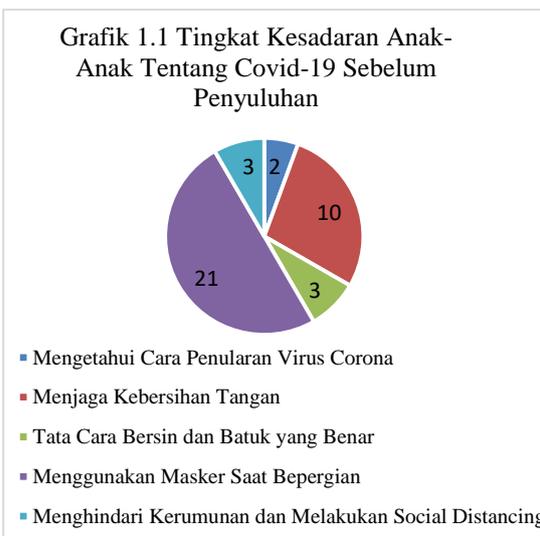
Melalui kegiatan pengabdian ini juga, anak-anak diajarkan untuk mengurangi bermain diluar dan diajarkan untuk mencuci semua pakaian setelah keluar rumah serta jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan. Di akhir kegiatan, anak-anak diberikan masker agar dapat digunakan serta membiasakan diri untuk menerapkan pola hidup yang bersih dan sehat agar terhindar dari virus Covid-19.



Gambar 4. Pembagian masker untuk peserta

Setelah di laksanakan program pengabdian ini pencapaian tujuan yang diharapkan sudah berjalan cukup baik, dimana para peserta yang masih berusia anak-anak dapat mengerti bahaya covid-19, cara mencegah penyebaran covid-19 dengan menerapkan 3M (mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker) di kehidupan sehari-hari, serta dapat menyebarkan wawasan dan informasi yang didapatkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini kepada teman-teman maupun keluarganya mengenai pentingnya menjaga

kesehatan tubuh di masa pandemi covid-19 hal ini dapat dilihat dari hasil pengisian kuisisioner yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Pada grafik 1.1 dapat dilihat tingkat kesadaran anak-anak tentang Covid19 sebelum penyuluhan dilakukan.



Setelah dilaksanakannya penyuluhan, hampir semua anak-anak mulai memahami tentang Covid-19 dan mengikuti beberapa protokol kesehatan seperti menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan sampai kesela-sela jari, melakukan *Social Distancing*, memakai masker ketika berada di luar rumah, serta mulai menutup mulut dengan siku saat bersin dan batuk. Peningkatan kesadaran anak-anak dapat dilihat pada grafik 1.2 setelah dilakukannya penyuluhan.

Grafik 1.2 Tingkat Kesadaran Anak-Anak Tentang Covid-19 Setelah Penyuluhan



### Faktor Pendukung

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di pasar 14 ilir berlangsung dengan lancar selama pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor pendukung berupa bantuan Kepala RT 11 yang memberikan izin pelaksanaan, peserta anak-anak yang semangat atau antusias mengikuti kegiatan serta warga sekitar yang memberikan dukungan dan tanggapan yang positif.

### Faktor Penghambat

Adapun faktor yang menghambat program ini adalah ada beberapa anak yang belum pandai membaca dan menulis sehingga harus dijelaskan dengan bahasa yang sederhana dan lebih rinci lagi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang tertera di kertas kuisisioner dan cara pengisian kertas kuisisioner itu sendiri. Selain itu, ada beberapa anak yang umurnya di bawah 10 tahun sehingga sedikit sulit untuk memberi pengertian untuk tetap menjaga jarak antara satu dengan yang lainnya ketika sosialisasi atau penyuluhan berlangsung.

### PENUTUP

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian tentang Covid-19 yang dilakukan di pasar 14 ilir dengan peserta yang rata-rata dibawah 14 tahun, dapat disimpulkan bahwa masih banyak anak-anak yang belum mengetahui protokol kesehatan yang benar. Melalui kegiatan

pengabdian ini, dapat membantu mereka dalam memahami mengenai Covid-19 serta dapat membantu mereka membiasakan diri menerapkan protokol kesehatan secara langsung dengan gerakan 3M (menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker) untuk mencegah penyebaran covid-19. Warga sekitar sangat berharap adanya kegiatan seperti ini kembali, dengan menyertai informasi terbaru mengenai Covid-19.

Untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya sebaiknya ditujukan tidak hanya untuk anak-anak, sebab banyak warga yang juga membutuhkan informasi akurat mengenai Covid-19 ini, tentunya harus dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, Rizal. 2020. "Pentingnya Menjelaskan tentang Virus Corona pada Anak." *Halodoc*. Diambil (<https://www.halodoc.com/artikel/pentingnya-menjelaskan-tentang-virus-corona-pada-anak>).
- Prasetyo, Aji, dan Utama. 2020. "Media Internet Sebagai Sarana Edukasi pada Anak Usia Dini." 3(2):43-46.
- Rohita. 2021. "Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah." 5(1):315-26. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.528.
- UNICEF. 2020. "COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia Agenda Tindakan untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi." *Journal of education, psychology and counseling* 2(April):1-12.
- Wandari, S. .. 2021. "Januari-Maret 2021 Kasus Covid19 Pada Anak Naik Hampir 200%." *Media Indonesia*. Diambil (<https://mediaindonesia.com/humaniora/391617/>).